



KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak:

Bangka Pos

Babel Pos

Babel News

Radar Bangka

Rakyat Pos

Lainnya: _____

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
						✓									

Bulan:

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
	✓				

Thn:

2
0
1
7

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
											✓													

Pemkot Pastikan Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah

PANGKALPINANG, BANGKA POS -- Pemerintah Kota Pangkalpinang untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLT-Sa) akan segera terlaksana setelah pihak ketiga yakni PT Kaltimex Energy melakukan pemaparan.

Walikota Pangkalpinang, M Irwansyah mengatakan pihak ketiga bersama pemerintah sudah melakukan survey dan dinyatakan layak PLT-Sa dibangun di Pangkalpinang. Pasalnya volume sampah di Pangkalpinang meningkat setiap harinya seiring bertambah jumlah penduduk.

"Persoalan sampah ini menjadi perhatian kita, apalagi TPA yang kita miliki

TPA Parit Enam Kelurahan Bacang itu sempit. Diharapkan dengan pembangunan PLT-Sa ini, persoalan volume sampah yang meningkat bisa teratasi," jelas Irwansyah, Selasa (22/8).

Wakil Walikota Pangkalpinang Muhammad Sopian menambahkan, kepastian pembangunan PLT-Sa setelah pemerintah melakukan pembahasan dengan PT Kaltimex Energy soal pembangunan PLT-Sa tersebut.

"Saat ini kita sedang pembentukan tim terutama untuk Pokja Lelang. Jadi meski kita sudah bekerjasama dengan PT Kaltimex Energy, kita tetap membuka lelang terbuka secara nasional. Siapa

yang berminat, ya silahkan ajukan, karena kita ketahui bersama, perusahaan PLT-Sa di Indonesia ini cukup banyak," ujarnya.

Sopian menambahkan dalam pembangunan PLT-Sa, pihaknya akan menerapkan sistem Bangun Guna Serah (BGS) selama 20 tahun.

"Jika sudah selesai maka PLT-Sa tersebut akan menjadi aset pemerintah daerah. Jadi saya pikir ini program yang bagus. Selain bisa mengurangi volume sampah, pemkot juga diuntungkan karena dengan adanya PLT-Sa ini tentunya bisa mengurangi biaya operasional pengelolaan sampah. Dan bisa menghasilkan energi listrik," ucapnya. (zky)